

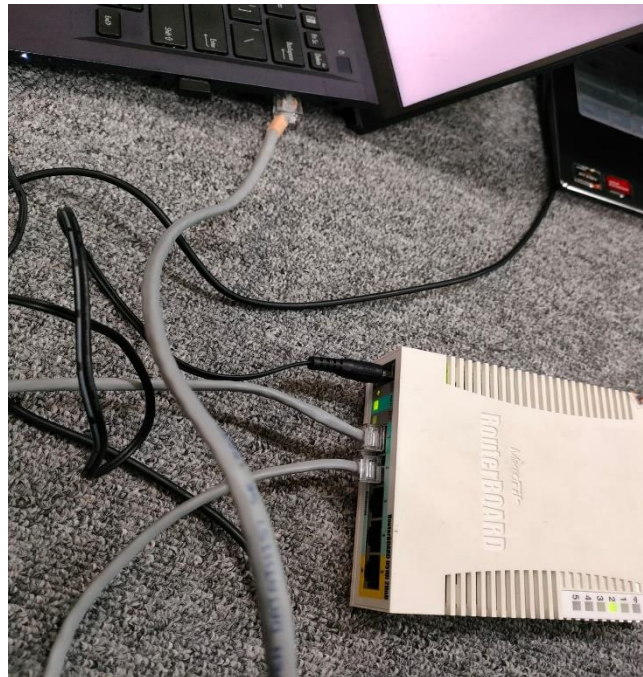
KONFIGURASI MIKROTIK

Alat & Bahan :

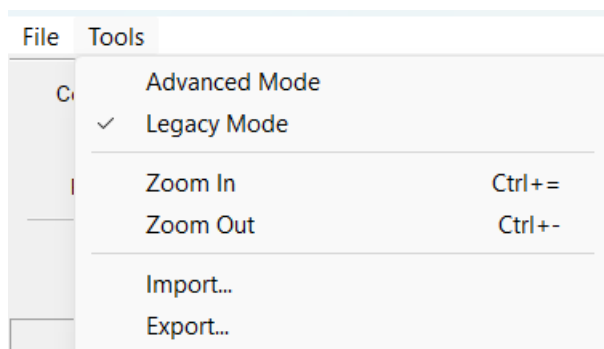
1. Mikrotik RouterBOARD
2. 2 buah kabel UTP (1 panjang dan 1 pendek)
3. Pulpen/Jarum
4. Laptop

Langkah-langkah :

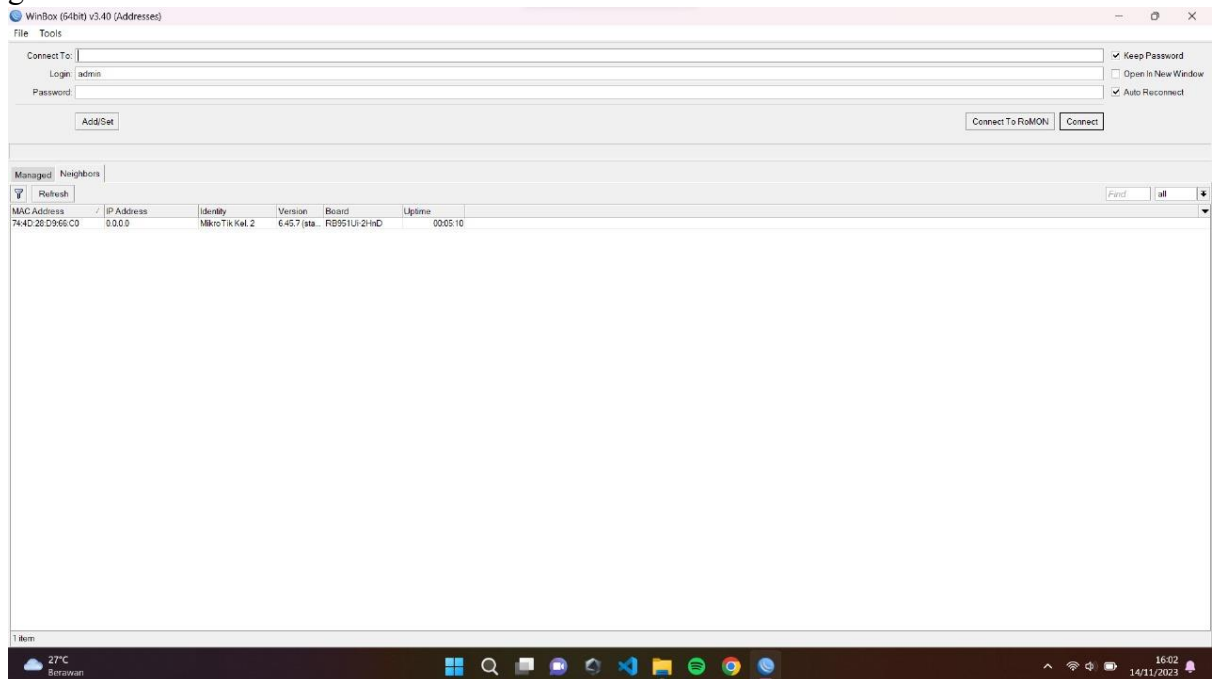
1. Sambungkan kabel power ke Mikrotik RouterBOARD, serta kabel UTP yang panjang ke port PoE in, sedangkan yang pendek ke port Ethernet antara 1 – 4. Kemudian sambungkan juga kabel UTP yang pendek ke Laptop yang akan digunakan.



2. Buka aplikasi Winbox di laptop yang digunakan, kemudian pastikan dibagian toolsnya legacy modenya sudah (✓)



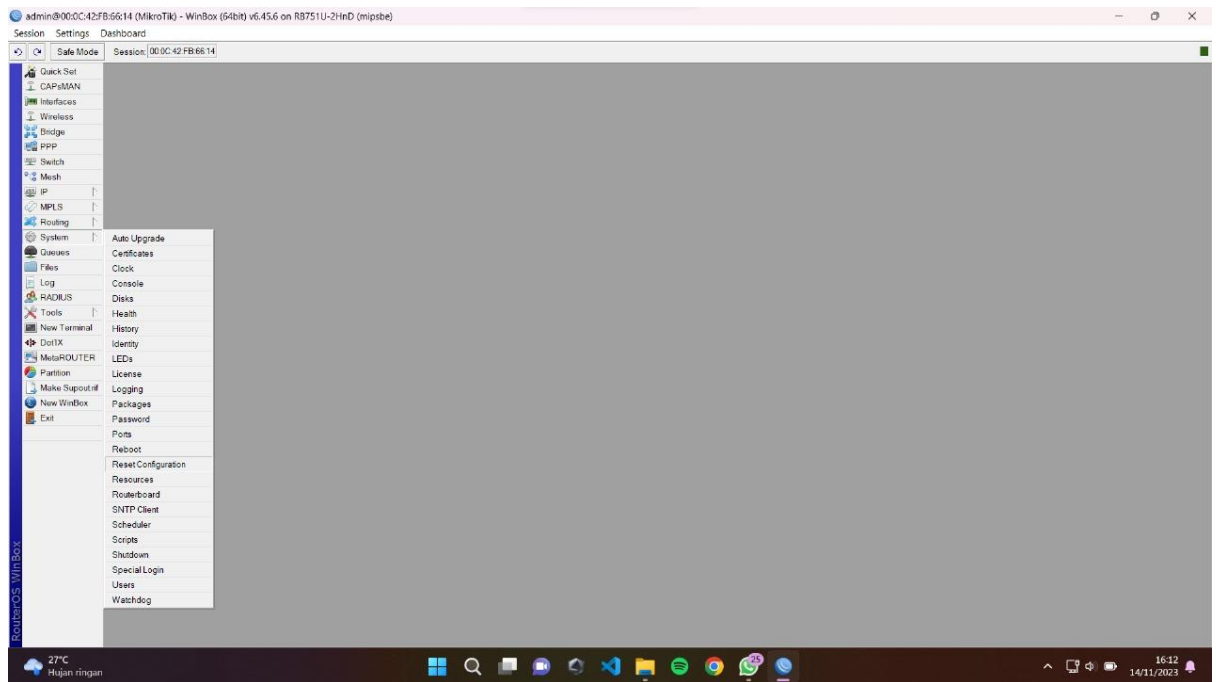
3. Pilih Neighbour, nanti akan muncul Mikrotik yang terhubung pada laptop yang kita gunakan



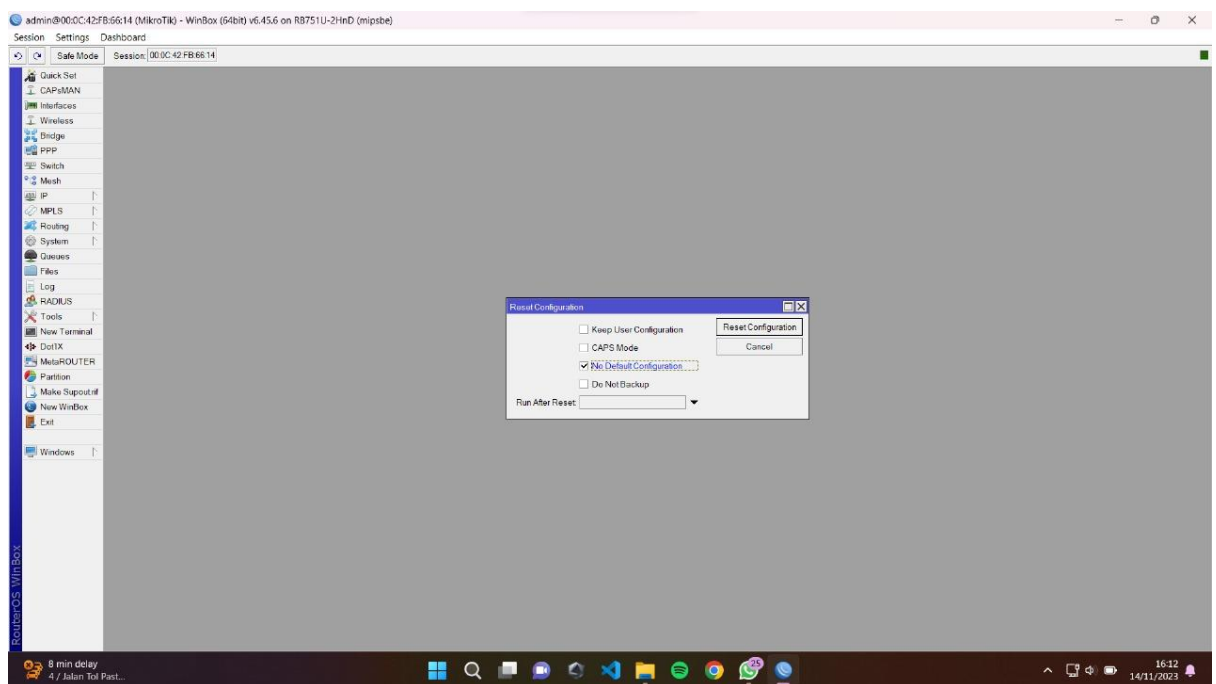
4. Karena sebelumnya Mikrotiknya sudah pernah di konfig, kita akan reset terlebih dahulu dengan cara hard reset. Cabut semua kabel yg terhubung di RouterBOARD, kemudian masukkan jarum atau ujung pulpen ke dalam lubang yang bertuliskan Res. Tahan jarum kemudian hubungkan kembali kabel power ke RouterBOARD. Tunggu hingga indikator pada ACT berkedip, lalu tunggu sekitar 5 detik, kemudian cabut jarum.



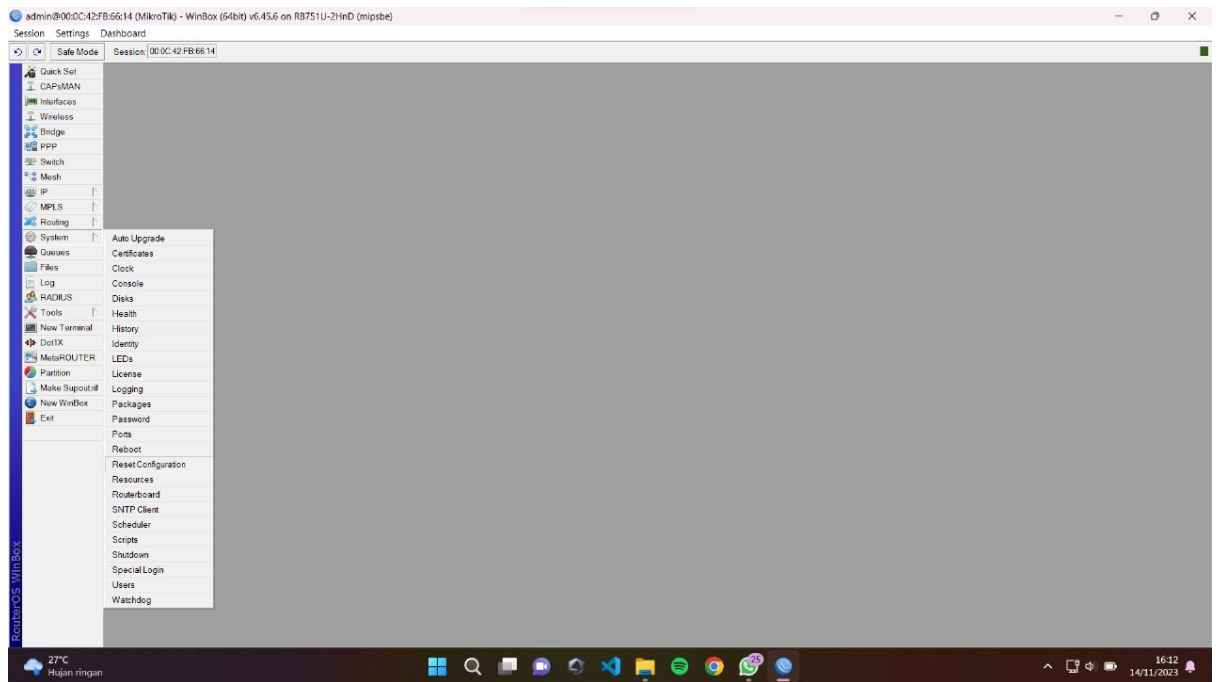
5. Kita juga bisa reset dengan cara soft reset. Di winbox pilih jaringan yang kita gunakan, lalu klik connect, nanti akan muncul menu seperti ini



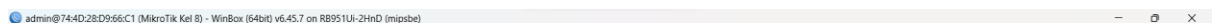
6. Pilih system, kemudian pilih yang reset configuration, lalu centang bagian No Default Configuration dan klik reset configuration



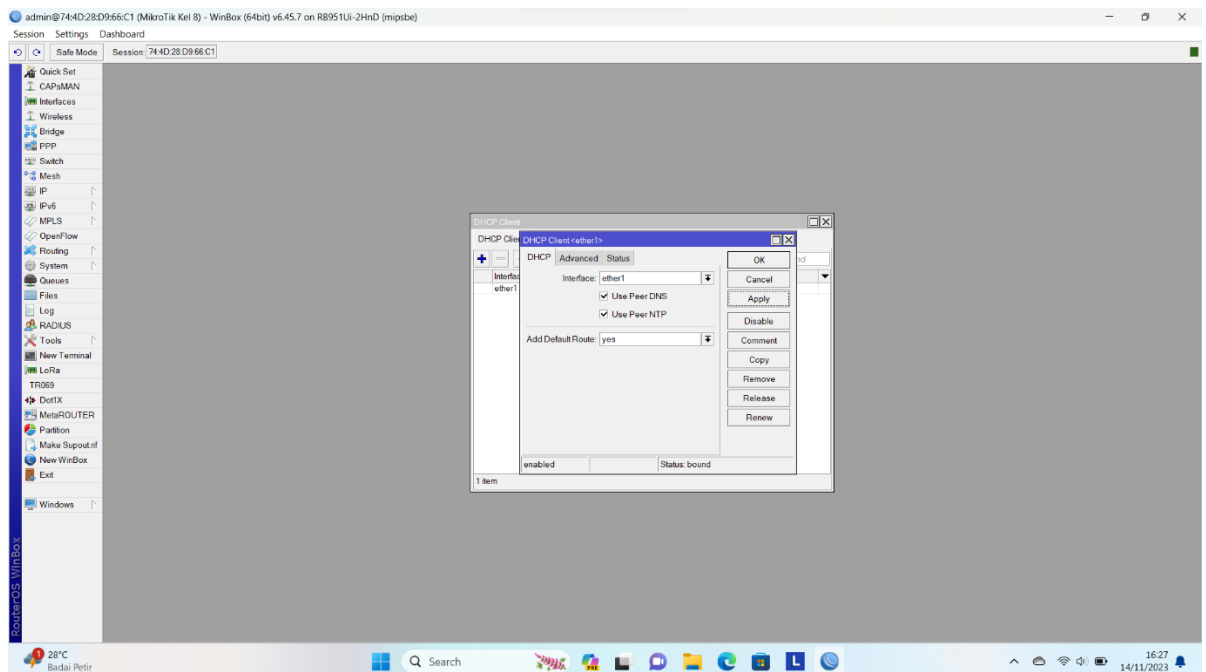
7. Setelah di reset kita akan memberikan identitas pada router. Pilih system kemudian pilih yang identity, lalu kita bisa memberikan identitas pada routernya(ex : MikroTik Kel 8)



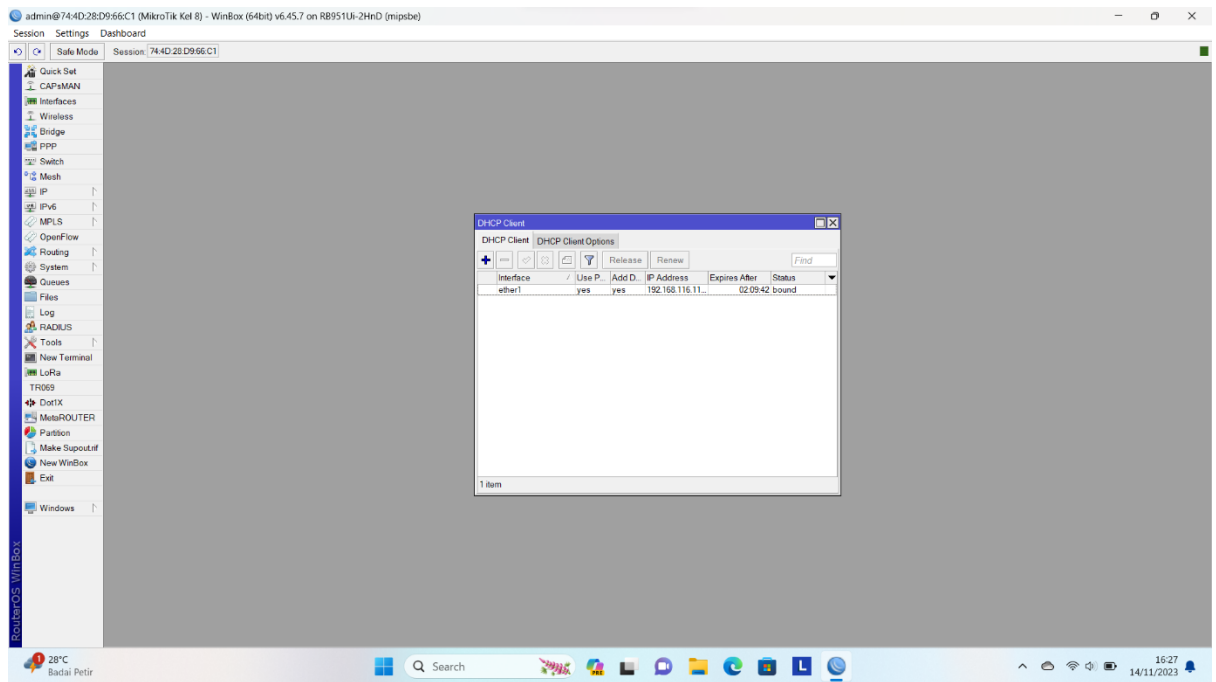
Hasilnya akan jadi seperti ini :



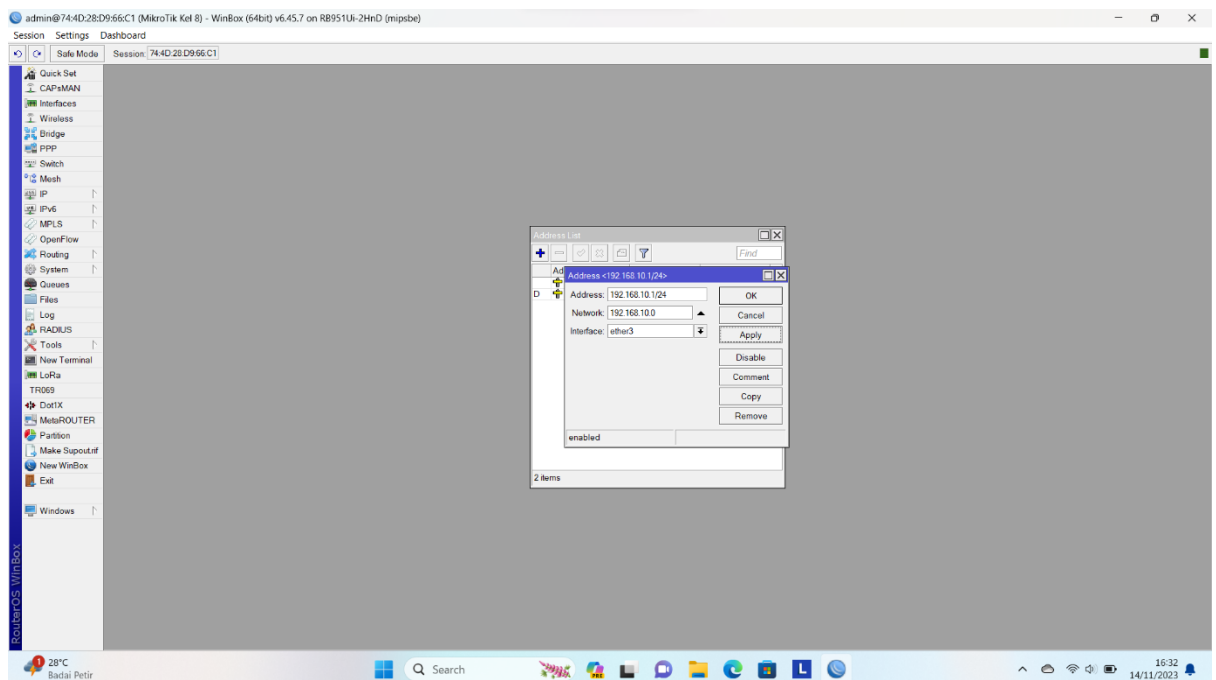
8. Buat konfigurasi untuk dhcp clientnya, pilih menu yang IP kemudian pilih yang DHCP Client. Klik tanda +, kemudian atur interfacenya ke port ether1(kabel yang terhubung ke internet), lalu klik apply dan ok.



Hasilnya kita akan mendapatkan IP seperti ini yang dimana IP nya itu kita dapat dari FPMIPA

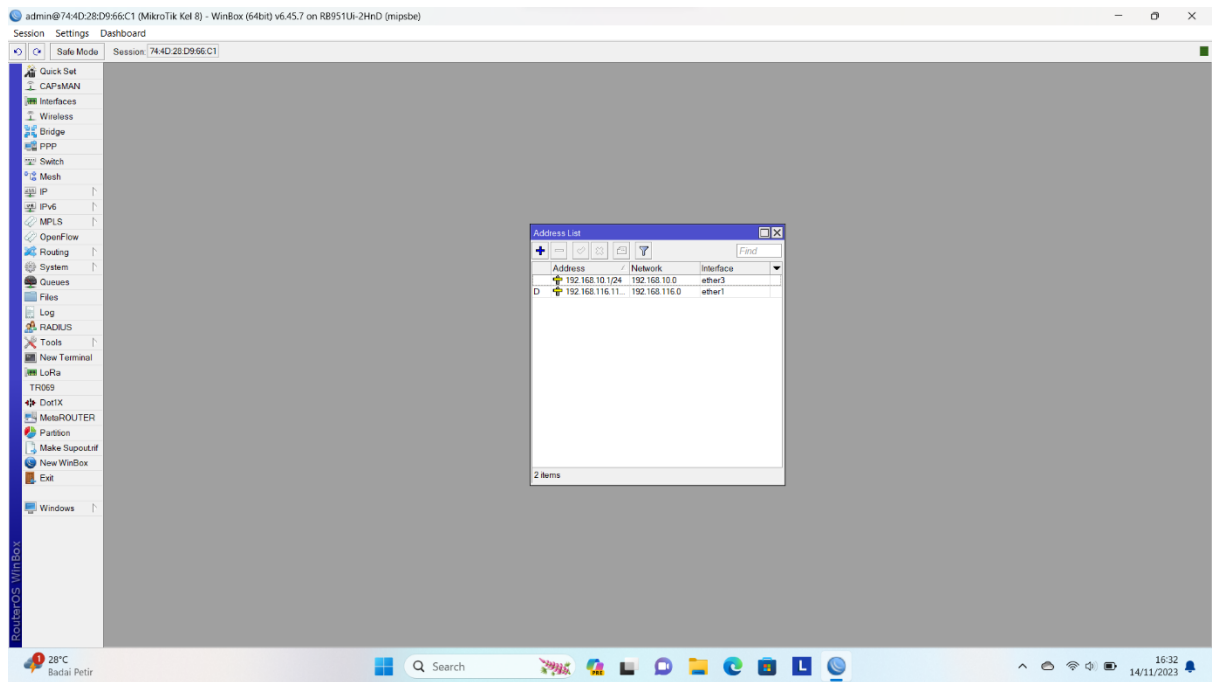


9. Buat juga untuk Address list, pilih menu IP kemudian pilih yang address list. Klik tanda +, kemudian isi address dengan IP yang kita mau dan untuk interface pilih port yang terhubung dengan kabel UTP yang pendek. Klik apply lalu ok.

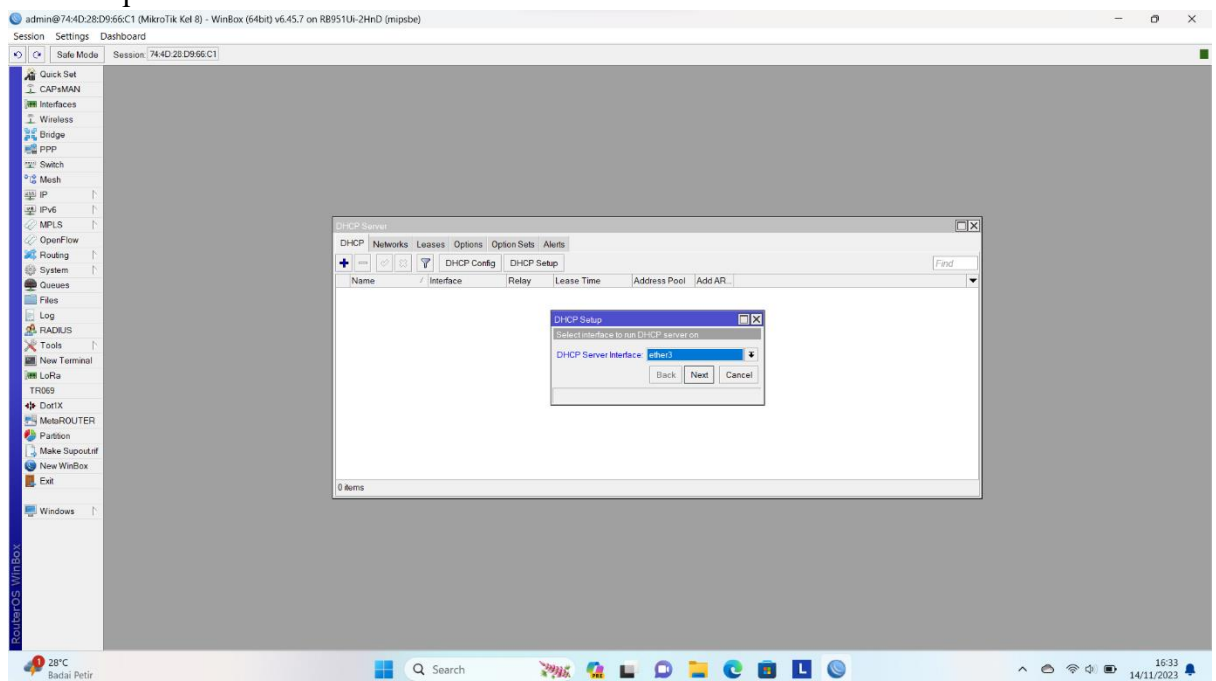


(Note : IP yang dimasukkan harusnya 192.168.99.1/24, SS nya itu sebelum di ganti)

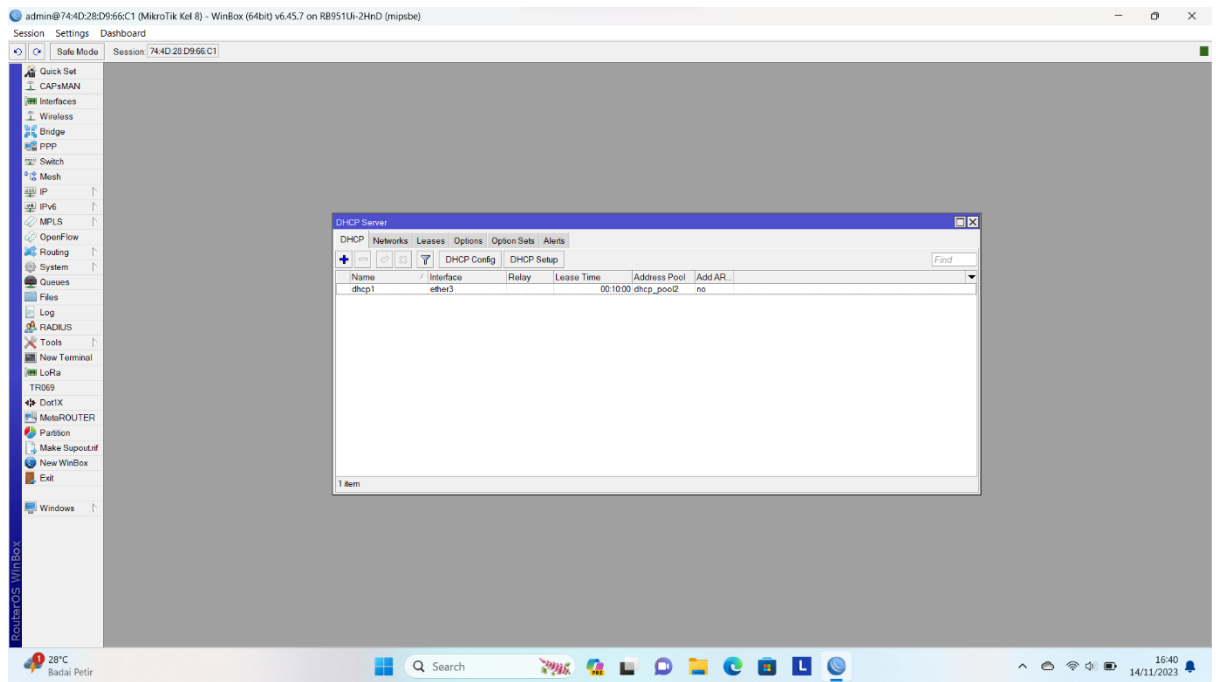
Hasil nya akan jadi seperti ini :



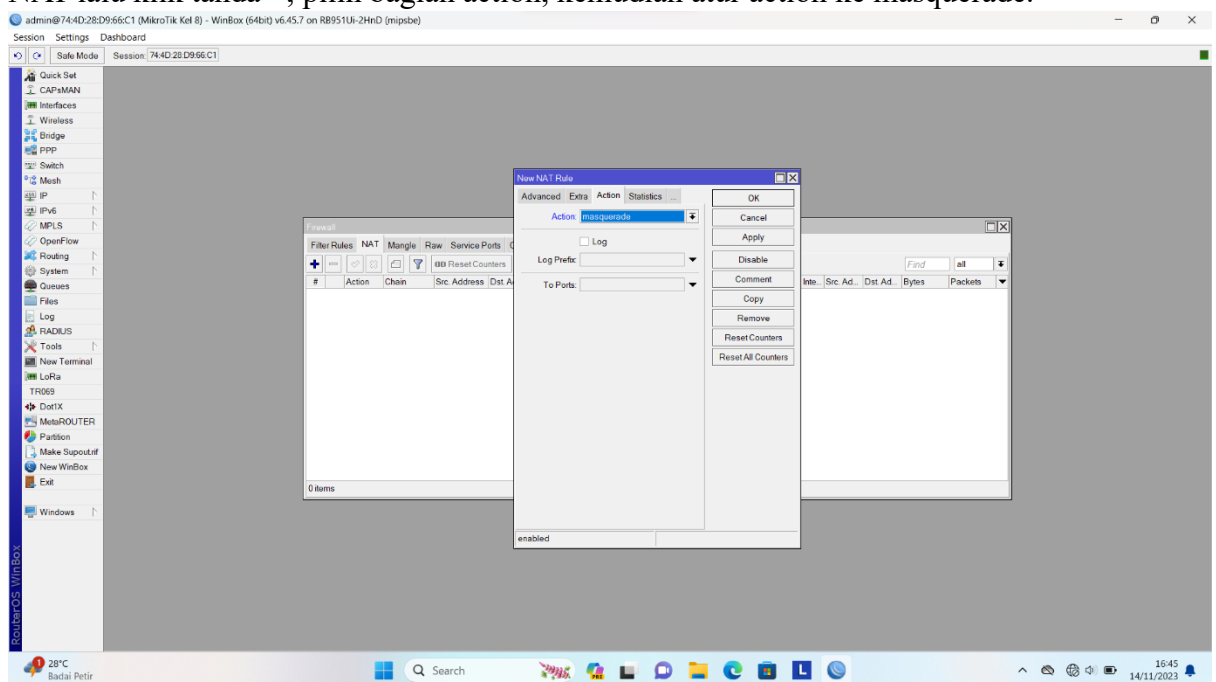
10. Atur juga untuk DHCP Server, pilih menu IP kemudian pilih DHCP Server, lalu klik DHCP Setup. Pilih interface sesuai kabel yang terhubung ke port ethernet, lalu klik next sampai selesai



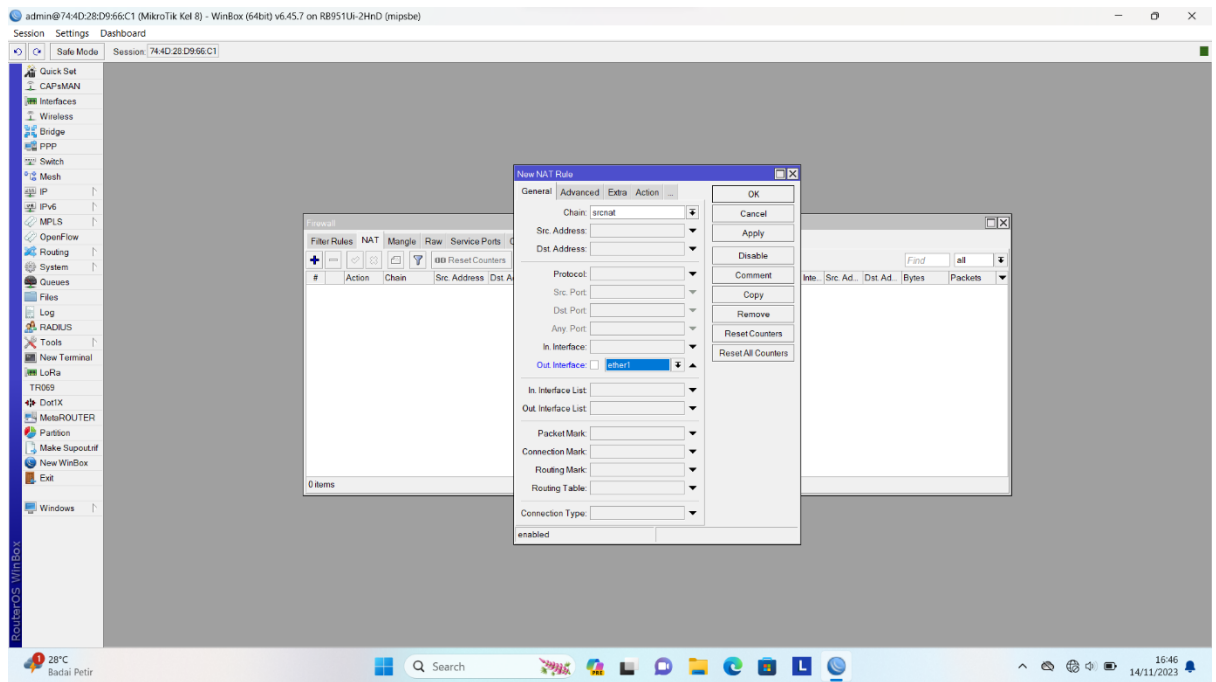
Hasilnya akan seperti ini :



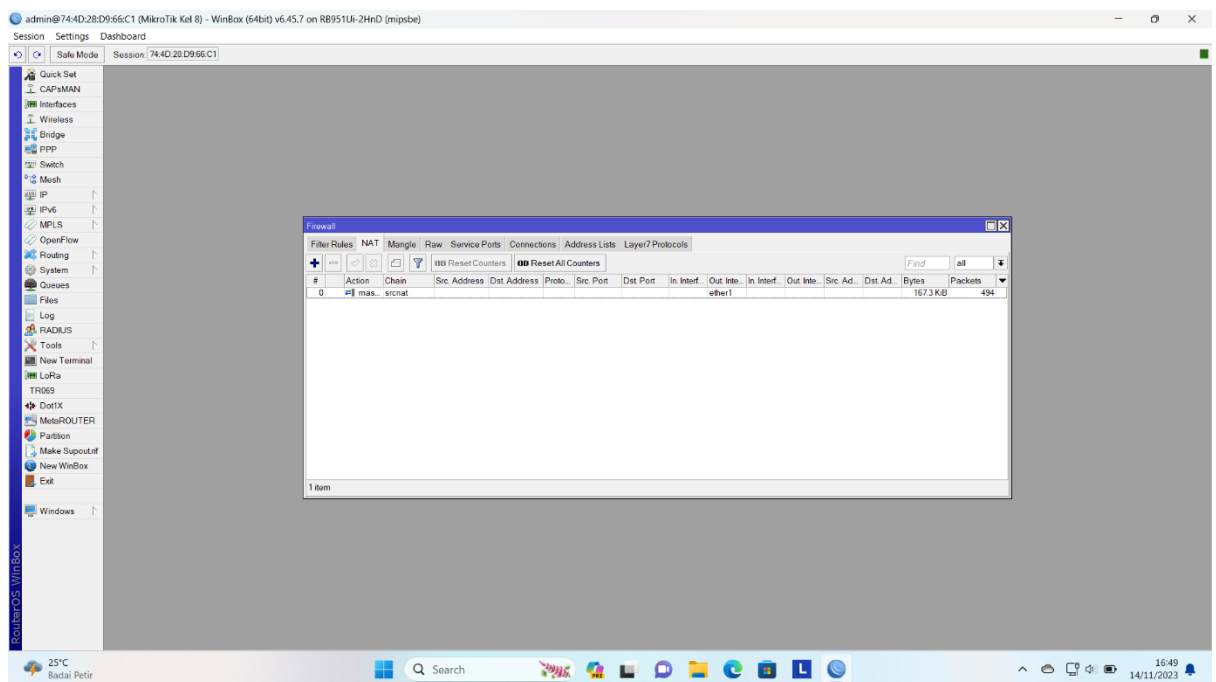
11. Konfigurasi firewall, pilih menu IP kemudian pilih yang Firewall. Klik ke bagian NAT lalu klik tanda +, pilih bagian action, kemudian atur action ke masquerade.



Setelah itu masuk ke bagian General, lalu untuk bagian Out Interface atur ke ether1(port yang terhubung ke internet). Klik apply lalu ok.

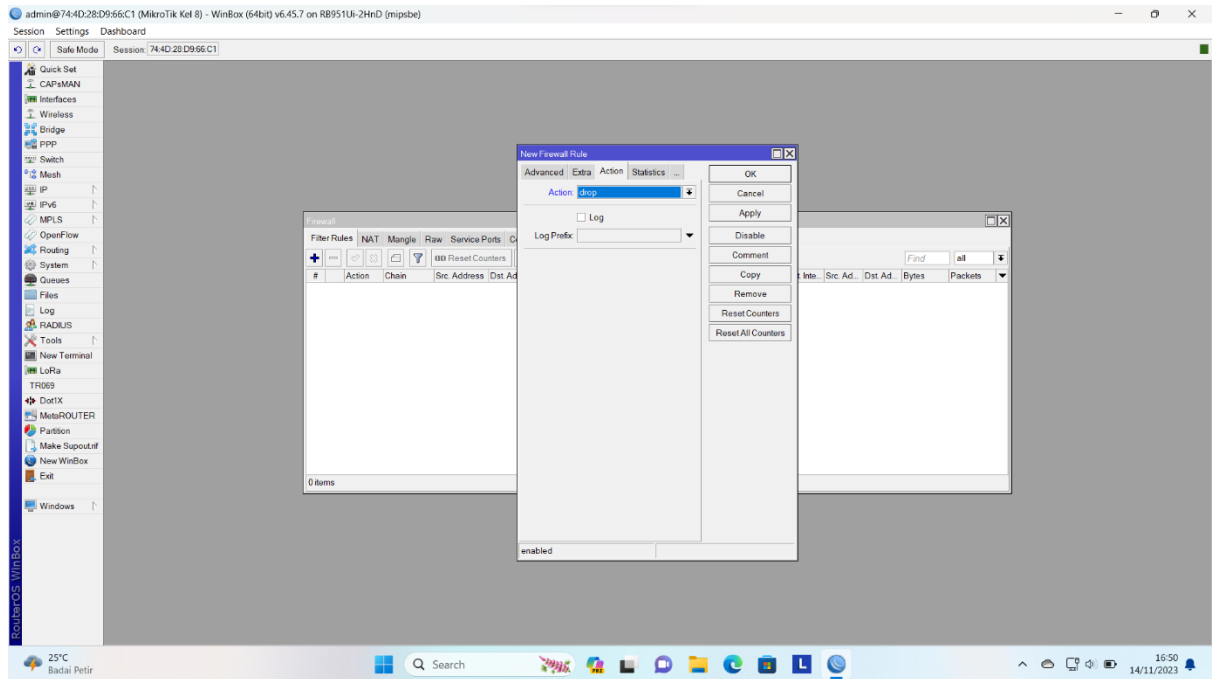


Hasilnya akan seperti ini :

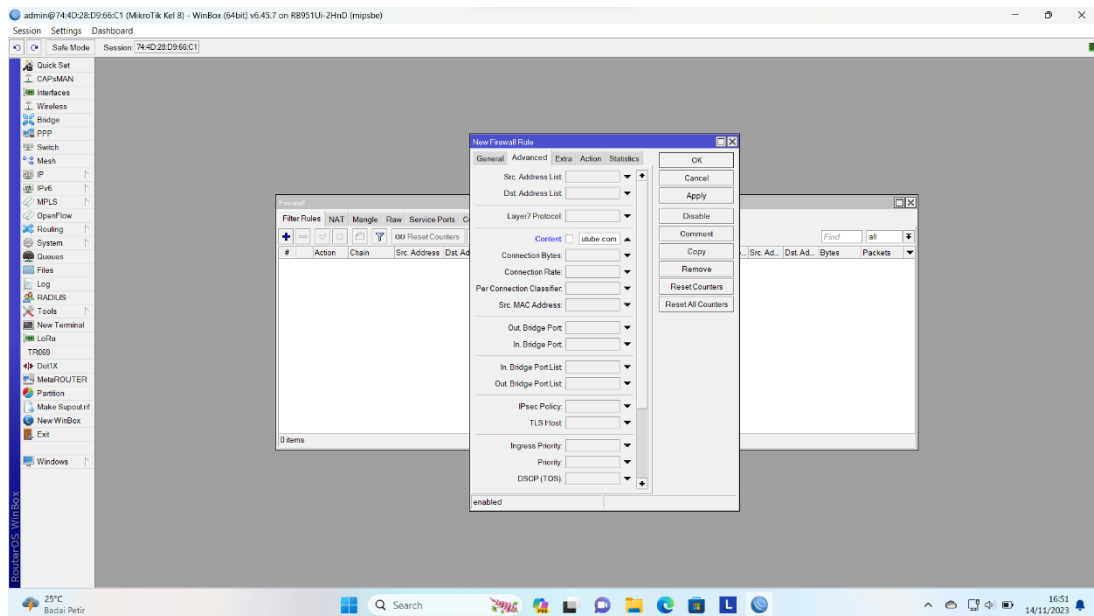


Bisa kita lihat juga di kanan bawah, kita sudah terhubung ke ethernet nya

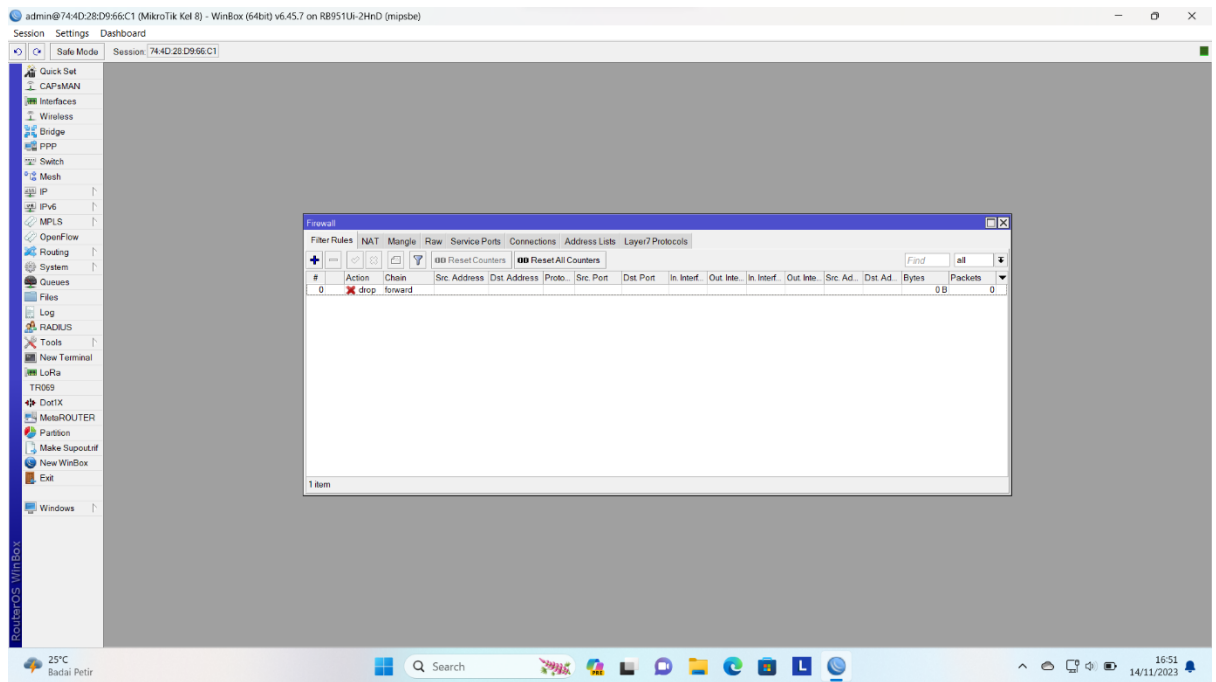
12. Kita juga bisa memblokir web menggunakan Firewall. Di bagian firewall pilih yang Filter Rules, lalu klik tanda +, kemudian ke bagian action dan pilih drop



Masuk ke bagian Advanced, lalu isi bagian Content dengan link web yang ingin di blokir(ex : Youtube.com). Klik apply lalu ok

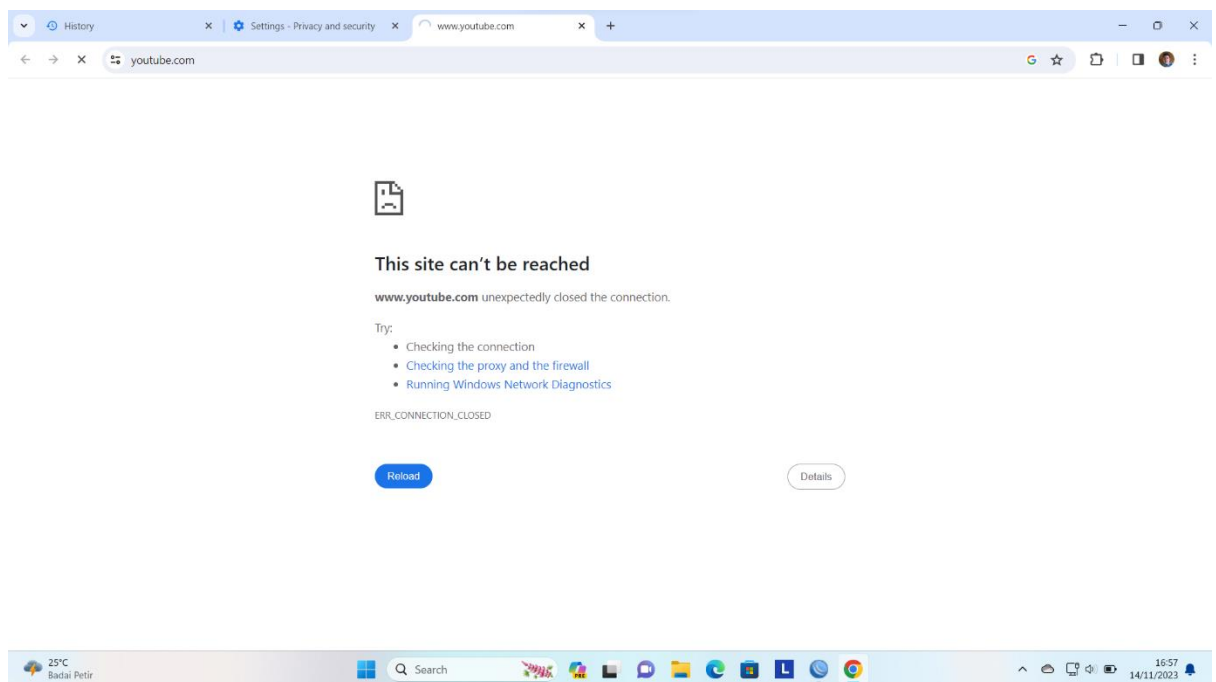


Hasilnya akan seperti ini :



Kita coba untuk mengakses Youtube, tapi sebelum itu kita harus clear cache dan history browser karena tingkat keamanan youtube yang kuat.

Hasilnya seperti ini :



Untuk bisa mengakses nya kembali cukup pilih rules yang baru kita buat sebelumnya lalu klik tanda ✓. Youtube akan bisa di akses kembali.

